

1. LATAR BELAKANG PENCiptaan

Penulisan naskah film atau skenario merupakan suatu proses yang termasuk dalam tahapan *development* suatu film. Proses ini merupakan hal yang penting karena skenario atau naskah dianggap sebagai kerangka yang akan menjadi landasan divisi lain dalam menjalankan tugasnya. Proses ini dikerjakan oleh seseorang yang ahli dalam menulis skenario film, yaitu yang biasa disebut dengan penulis skenario (Aristo, 2017). Skenario film harus disusun dengan struktur yang baik karena skenario dianggap sebagai jiwa dari suatu film (Lutters, 2004 dalam Elin 2021). Oleh karena itu, penulis skenario harus bisa melakukan pekerjaannya dengan baik agar suatu film juga bisa mendapatkan hasil yang memuaskan.

Salah satu aspek terpenting dalam menciptakan sebuah skenario film adalah karakter. Menurut Weiland (2016), karakter yang kuat adalah karakter yang memiliki transformasi mengesankan. Transformasi dalam suatu karakter disebut dengan *character arc*, yaitu perjalanan karakter dalam menghadapi rangkaian konflik dari awal hingga akhir cerita, baik itu konflik internal maupun eksternal. Sebab itu, transformasi karakter dianggap penting karena perkembangan karakter merupakan pokok atau esensi dari suatu cerita yang baik (Ardana et al., 2023). *Positive change arc* merupakan salah satu bagian dari *character arc* tersebut.

Dalam *positive change arc*, perjalanan karakter dimulai dari membawa berbagai ketidakpuasan mental dan menjalani kehidupannya dengan pengaruh buruk dari diri sendiri maupun orang lain. Perubahan tersebut kemudian muncul pada pertengahan hingga akhir cerita ketika karakter telah berhasil menaklukkan *lies* dan menemukan *need* serta *truth* sehingga menyebabkan karakter mengalami perubahan positif pada dirinya (Weiland, 2016).

Character arc atau evolusi karakter dipengaruhi oleh rangkaian peristiwa yang terjadi kepada karakter dalam suatu cerita. Menurut *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2020), perilaku manusia tidak hadir secara spontan atau tanpa alasan. Setiap aksi yang dilakukan tidak hanya didasari oleh niat, namun juga berbagai faktor lainnya seperti, perasaan seseorang, tekanan sosial, dan persepsi akan kemampuannya dalam mengendalikan situasi. Dengan demikian,

perjalanan karakter dalam sebuah *arc* dapat dipahami sebagai proses perubahan intensi dan perilaku seseorang.

Penulis merasa bahwa perilaku manusia yang dijelaskan dalam *Theory of Planned Behavior* mempunyai kesinambungan kuat dengan *character arc* yang penting dalam penulisan skenario film. Oleh karena itu, pada skripsi penciptaan ini, penulis akan meneliti tentang korelasi antara dasar perilaku manusia serta transformasi dari karakter Mina dalam naskah *Catatan Harian Papa*.

Catatan Harian Papa menceritakan tentang perjuangan seorang ibu rumah tangga bernama Mina yang harus mencari solusi terhadap pengobatan penyakit papanya di tengah krisis keuangan yang sedang ia alami. Papa memiliki keinginan besar dalam hidupnya, yaitu agar istri dan anak-anaknya bisa akur dan memiliki hubungan yang baik. Namun, situasi tersebut dipersulit ketika Mama dan kakak kandung Mina, Susi membuat Mina menanggung segala urusan pengobatan Papa seorang diri. *Positive change arc* dalam Mina terjadi ketika Mina telah mengatasi *lies* dimana Mina harus menanggung segala permasalahan sendiri dan menemukan *truth*, yaitu relasi keluarga yang rukun merupakan aspek penting dalam mengatasi konflik dalam keluarga dan kehidupan.

1.1 RUMUSAN DAN FOKUS MASALAH

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana analisis *positive change arc* karakter Mina dalam naskah *Catatan Harian Papa* melalui *theory of planned behavior*? Penelitian ini dibatasi pada beberapa *scene* dalam naskah *Catatan Harian Papa* yang menunjukkan adanya aspek *positive change arc* yang terjadi pada karakter Mina. Aspek-aspek tersebut ditunjukkan pada *scene* ke-1, 4, 9, 12, 13, 28, 29, 33, 36, 37, 39, 40, 52, 65, 67, dan 75.

1.2 TUJUAN PENCIPTAAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *positive change arc* pada tokoh Mina dalam naskah *Catatan Harian Papa* melalui *Theory of Planned Behavior*.